

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan sistem pendidikan yang sedemikian pesat ini. Upaya peningkatan kualitas pendidikan bukan masalah yang sederhana, tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan bukan hanya terpusat pada pencapaian target kurikulum semata, akan tetapi menyangkut semua aspek yang secara langsung maupun tidak, turut menunjang terciptanya manusia-manusia pembangun seutuhnya.

Mengingat pendidikan selalu berhubungan dengan upaya pembinaan manusia maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia. Unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan adalah guru. Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat besar.

Guru merupakan pelaksana pembelajaran dan sumber bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar lebih efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin di capai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus membuat suatu

perencanaan pembelajaran di mana perencanaan tersebut mencakup pada persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Sebagai guru yang professional hendaknya seorang guru itu merancang dan memahami lanadasan, karakteristik siswa, serta tujuan berdasarkan kompetensi yang ingin di capai sehingga pembelajaran dapat terlaksana menjadi lebih kondusif.

Pendidikan jasmani merupakan usaha yang di sengaja, terencana, terkontrol dengan sadar dan dengan cara sistematis yang diberikan kepada anak didik oleh pendidik agar individunya yang potensial itu dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu. Berbicara mengenai pendidik tentunya tidak terlepas dari unsur-unsur pendidik itu sendiri yaitu : tujuan, subjek didik, isi/materi pendidikan, metode, alat dan situasi lingkungan.

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat sebuah kurikulum yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyusun atau mengatur rencana dalam pembuatan bahan pelajaran. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani terdapat beberapa bahan pembelajaran yang dapat dilakukan sesuai dengan standart kompetensi dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Keberhasilan proses belajar mengajar, pada pembelajaran penjas dapat di ukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat di lihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, guru yang menjadi sentral perhatian tidak akan lepas dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan, termasuk di dalamnya adalah mengenai kesiapan guru dalam mengajar, perencanaan yang baik, pengetahuan dan keterampilan guru, faktor kelengkapan sarana dan prasarana, faktor kurikulum serta faktor lingkungan mengajar.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan September tahun 2019 di beberapa sekolah Di SMP Se-Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan, terdapat 5 (lima) SMP Negeri yang ada di kecamatan tersebut. Dari ke 5 (lima) sekolah tersebut terdapat 6 guru pendidikan jasmani. Keenam guru tersebut berusia kisaran 25 – 50 tahun, dengan masa kerja 2 – 24 tahun. 3 (tiga) guru dengan status pegawai negeri sipil dan 3 lagi masih guru dengan status honor. Pendidikan terakhir mulai dari D2 – S1. Ternyata masih banyak peneliti temukan kendala-kendala yang sangat berarti dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri Se- Kecamatan Angkola Timur ini. Kendala yang paling utama adalah masih juga terdapat guru yang belum memiliki perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan program yang akan dijalkannya, dan jikapun itu sudah ada, tapi digunakan hanya sebagai pelengkap

saja jakalau orang dinas atau instansi pemerintahan yang berwenang datang. Selain itu, kendala lain yang peneliti temukan adalah masih banyaknya guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Se- Kecamatan Angkola Timur ini tidak melakukan evaluasi ketika pembelajaran telah selesai, sehingga tidak diketahui sudah sejauh mana tingkat keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Kendala lainnya yang peneliti temukan masih banyak nya guru di SMP Negeri Se- Kecamatan Angkola Timur ini mengajar tidak sesuai yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sehingga yang diajarkan monoton pada siswa.

Dari uraian dan permasalahan yang terjadi pada guru pendidikan jasmani di sekolah SMP Se-Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2019/2020, maka peneliti merasa perlu mengkaji lebih dalam lagi dengan mengadakan penelitian dengan judul “Survey Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Se-Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya guru yang membuat perangkat pembelajaran hanya sebagai pelengkap saja.
2. Materi yang diajarkan kebanyakan berbeda dengan apa yang seharusnya di ajarkan didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Kurang tercapainya kompetensi yang diharapkan.

4. Guru tidak melakukan penilaian ketika di akhir proses belajar sesuai dengan kompetensi (tujuan)

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terdiri dari hanya variable terikat yaitu Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se-Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2019/2020. Agar penelitian ini terarah dengan baik peneliti akan membatasi permasalahan yang hendak diteliti yaitu dengan variable terikat pada penelitian ini.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani memiliki beberapa komponen indikator yaitu 1) Perencanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran 3) Evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini : “ Bagaimana proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2019/2020?

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan acuan, pertimbangan serta masukan bagi Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Angkola Timur.
2. Sebagai masukan kepada mahasiswa secara khusus Jurusan PJKR yang telah di persiapkan untuk menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah sekolah.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang benar.

